

**Judul** : **Tinjauan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Pasca Operasi Katarak Di Rumah Sakit TK.IV 02.07.04 Bandar Lampung**  
**Pengarang** : **Sugeng Riadi 20.105**  
**Kode DOI** :  
**Keywords** : pengetahuan; perawatan katarak; pasca operasi katarak.  
**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah  
**Tahun** : 2023

### **ABSTRAK**

Latar belakang: Katarak merupakan kelainan mata yang terjadi akibat adanya perubahan lensa yang jernih sehingga menjadi keruh. katarak merupakan salah satu penyebab kebutaan di dunia., Berdasarkan hasil survei Rapid assessment Of Avoidable Blindness(RAAB) oleh Perdami dan Balitbangkes di 15 propinsi, angka kebutaan di Indonesia mencapai 3 %, dari angka tersebut, Katarak merupakan penyebab tertinggi, yakni 81% atau sekitar 1,3 juta penduduk, diikuti kelainan refraksi, glaucoma, dan retinopati diabetic. Katarak hanya dapat di sembuhkan dengan tindakan operasi. Tingkat keberhasilan Operasi katarak cenderung tinggi apabila diimbangi dengan perawatan pasca operasi katarak yang benar. keluarga pasien berperan penting dalam proses pemulihan pasca operasi Katarak tanpa ada efek samping yang timbul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pasca operasi katarak Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien yang anggota keluarganya operasi katarak yang tinggal serumah dengan pasien di Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode total sampling dengan memperoleh sampel sebanyak 12 responden uji. Hasil: berdasarkan jumlah responden sebanyak 12 orang di peroleh tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pasca operasi katarak sebanyak 75 %. Kesimpulan : Didapati tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pasca operasi termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: pengetahuan; perawatan katarak; pasca operasi katarak.

### **ABSTRACT**

*Cataracts are an eye disorder that occurs due to changes in the clear lens so that it becomes cloudy. Cataracts are one of the causes of blindness in the world. Based on the results of the Rapid Assessment Of Avoidable Blindness (RAAB) survey by Perdami and Balitbangkes in 15 provinces, the blindness rate in Indonesia reaches 3%, of this figure, cataracts are the highest cause, namely 81% or around 1.3 million people, followed by refractive errors, glaucoma, and diabetic retinopathy. Cataracts can only be cured by surgery. The success rate of cataract surgery tends to be high if it is balanced with correct pascaoperative cataract care. The patient's family plays an important role in the recovery process after cataract surgery without any side effects that arise. This study aims to determine the level of family knowledge about pascaoperative cataract care. The populations in this study were all families of patients whose family members for cataract surgery lived at home with the patient at TK IV Hospital 02.07.04 Bandar Lampung. This type of research is descriptive qualitative. The sampling technique used is the total sampling method by obtaining a sample of 12 test respondents. Results: based on the number of respondents as many as 12 people, the level of family knowledge about pasca-operative cataract care was obtained by 75%. Conclusion: It was found that the level of family knowledge about pascaoperative care was included in the good category.*

*Keywords: knowledge; cataract treatment; pasca cataract surgery.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	
Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>AKADEMI REFRAKSI OPTISI DAN OPTOMETRY GAPOPIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN REFERENSI</b>	
2.1 Pengetahuan .....	7
2.1.1 Definisi Pengetahuan .....	7
2.1.2 Domain Pengetahuan .....	7
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	7
2.1.4 Tingkat Pengetahuan .....	8
2.2 Katarak .....	9
2.2.1 Definisi Katarak .....	9
2.2.2 Klasifikasi Katarak .....	11
2.2.3 Penyebab dan Faktor risiko .....	12
2.2.4 Manifestasi klinis .....	13
2.2.5 Anatomi dan fisiologi mata .....	14
2.2.6 Indikasi Operasi Katarak .....	23
2.3 Perawatan Pasca Operasi Katarak .....	26
2.4 Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Variabel Penelitian & Hipotesis .....	30
3.2.1 Variabel Penelitian .....	30
3.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.2.3 Hipotesis .....	31

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	32
3.3.1 Populasi Penelitian .....	32
3.3.2 Sampel .....	32
3.3.3 Teknik Sampling .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Analisis Data .....	33
3.5.1 Persiapan Penelitian .....	33
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian .....	34
3.5.3 Teknik Pengolahan Data .....	35
<b>BAB IV ANALISIS HASIL</b>	
4.1 Hasil penelitian .....	36
4.1.1 Karakteristik Responden .....	36
4.1.2 Tingkat Pengetahuan .....	36
4.2 Pembahasan penelitian .....	38
4.2.1 Gambaran Pengetahuan/ Kesiapan Responden yang Keluarganya Operasi Katarak Perawatan tentang pemberian Obat dan perawatan Mata .....	38
4.2.2 Gambaran Pengetahuan/ Kesiapan Responden yang Keluarganya Operasi Katarak Perawatan tentang Pembatasan Aktifitas .....	38
4.2.3 Gambaran Pengetahuan/ Kesiapan Responden yang keluarganya Operasi Katarak Perawatan tentang melaporkan tanda dan gejala tidak biasa .....	38
4.2.4 Gambaran Pengetahuan/ Kesiapan Responden yang Keluarganya Operasi Katarak Perawatan tentang Diit .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran dan Rekomendasi .....	41
<b>REFERENSI .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu gejala dimana kondisi tubuh maupun jiwa dalam kondisi yang produktif baik dari segi fisik, mental, sosial maupun ekonomi, di mana kesehatan suatu kondisi tubuh yang sangat penting dalam menjalani aktifitas dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa pengertian dari kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.

Sejalan dengan pendapat di atas, salah satu kesehatan pokok dari bagian tubuh manusia di mulai dari mata. Mata adalah organ tubuh yang sangat penting bagi manusia dan merupakan indra penglihatan yang digunakan untuk berbagai aktifitas. Mata dapat menyesuaikan diri dengan jarak dan cahaya ketika melihat obyek. Fungsi mata dapat menurun seiring bertambahnya usia. Namun, gangguan terhadap penglihatan banyak terjadi, mulai dari gangguan ringan hingga berat yang dapat mengakibatkan kebutaan.

Kebutaan ialah ketidak mampuan untuk melihat yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi penglihatan mata itu sendiri. Gangguan penglihatan seseorang bervariasi tergantung dari faktor yang menyebabkannya. Beberapa faktor dari luar diri seseorang yang rentan membuat seseorang menjadi buta adalah jenis pekerjaan, kebersihan lingkungan, akibat penanganan medis tertentu, dan faktor kesehatan medis lainnya. Bahkan, badan kesehatan dunia (WHO) menjelaskan lebih rinci bahwa seseorang dikatakan mengalami kebutaan bila memiliki tajam penglihatan kurang dari 3/60. Artinya, jika normalnya orang dapat melihat pada jarak 60 meter, penderita hanya mampu melihat kurang dari pada jarak 3 meter.

## REFERENSI

- Besung, K. (2007). Perbedaan Ilmu dan Pengetahuan. *Bali : Universitas Udayana*.
- Corwin, A. M., Rajkumar, J. N., Markovitz, B. J., Thau, A., Wisner, D. M., Spandorfer, J. M.,... & Levin, A. V. (2019). Association of preoperative disclosure of resident roles with informed consent for cataract surgery in a teaching program. *JAMA ophthalmology*, 137(9), 1045-1051.
- Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2017). Eye Disease Science. *Publishing Agency, Faculty of Medicine, University of Indonesia*.
- Meliono, I. (2007). Pengetahuan. *MPKT modul, 1*.
- National Eye Institute (2015) *Cataract What You Should Know, National Eye Insitute*. Available at: [https://www.nei.nih.gov/sites/default/files/healthpdfs/WYSK\\_Cataract\\_English\\_Sept2015\\_](https://www.nei.nih.gov/sites/default/files/healthpdfs/WYSK_Cataract_English_Sept2015_)
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Promosi kesehatan teori & aplikasi - Google Scholar*.  
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=1015262710388436904&hl=en&oi=scholar>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran*. Indonesia. Yogyakarta: BPFE.
- Ode, Sarif. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter, D. F., & Perry, A. G. (2005). Buku ajar : *Fundamental keperawatan, konsep, proses, dan praktik (Edisi 4)*. Jakarta : EGC
- Rangga Adhitia Hermawan,S.M (2022) KATARAK *Jurnal mata optik-Arogapopin*
- Santoso, Y. P. (2015). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN REDEMONSTRASI TERHADAP RISIKO TERJADINYA PROLAPS VITREUS PADA PASIEN YANG MENJALANI OPERASI KATARAK SENILIS DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSD. dr. SOEBANDI KABUPATEN JEMBER.
- Satria Tegar, M.wahyu Budiana, Opep Cahya Nugraha (2022) *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KATRAK PADA PETANI DI GARUT*.  
*Jurnal mata Optik -Arogapopin*
- Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha. Ilmu.

Smeltzer & Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart* (Alih bahasa Agung Waluyo). Edisi 8 vol.3. Jakarta : EGC.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjo, S. U., & Agni, A. N. (2012). *Ilmu Kesehatan Mata. Yogyakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.*

Tamsuri, Anas. 2012. *Klien Gangguan Mata & Penglihatan Keperawatan Bedah*. Jakarta: EGC

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan. Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.